

**PENGARUH STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2
PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

Strata Satu (S1)



OLEH :

Risma Rahayu

NIM. 18329210

**DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2
PADANG

Nama : Risma Rahayu
NIM/TM : 18329210/2018
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Departemen,

Disetujui Oleh
Pembimbing,



Dr. Wirdati, S.Ag., M. Ag
NIP. 19750204 200801 2 006



Sulaiman, S.PdI., M.Pd
NIP. 19810222200604 1 002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 9 Juni 2022

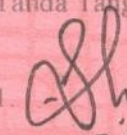
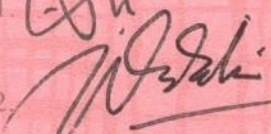
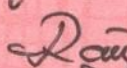
Dengan Judul :

**PENGARUH STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 PADANG**

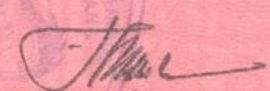
Nama : Risma Rahayu
NIM/TM : 18329210/2018
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Juli 2022

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|--------------------------|--|
| 1. Ketua | : Sulaiman, S.PdI, M.Pd | 1.  |
| 2. Anggota | : Dr. Wirdati, M.Ag | 2.  |
| 3. Anggota | : Rahmi Wiza, S.PdI., MA | 3.  |

Mengesahkan
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risma Rahayu
NIM/TM : 18329210/2018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**PENGARUH STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 2 PADANG**" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Risma Rahayu

NIM/TM. 18329210/2018

ABSTRAK

Risma Rahayu 18329210. Pengaruh Strategi *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Padang. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Padang. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pelaksanaan Strategi *Problem Based Learning*, (2) hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa, (3) seberapa besar pengaruh strategi *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMK Negeri 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas X RPL dan X UPW jika digabungkan berjumlah 67 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh populasi yang berjumlah 67 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana, dengan strategi *Problem Based Learning* sebagai variabel bebas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebagai variabel terikat menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) pelaksanaan strategi *problem based learning* di SMK Negeri 2 Padang telah dilaksanakan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku, pelaksanaan strategi *problem based learning* ini memiliki beberapa tahapan secara umum, yaitu: menyadari masalah, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan menentukan pilihan penyelesaian. Pelaksanaan strategi *problem based learning* di SMK Negeri 2 Padang ini berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 68,7%. (2) hasil penelitian variabel (Y) hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMK Negeri 2 Padang tahun ajaran 2021/2022 berada pada kategori sangat baik/tinggi. Hal ini dibuktikan dari perhitungan interval 91-96 sebanyak 26 siswa dengan persentase 38,8%. (3) Berdasarkan perhitungan menggunakan uji T diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $10,532 > 1,669$ dan nilai $sig. 0,00 < 0,05$, berarti strategi *problem based learning* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Kemudian berdasarkan output yang diperoleh, diketahui R sebesar 0,676 dan nilai R Square sebesar 0,457. Hal ini berarti bahwa persentase pengaruh strategi *problem based learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X RPL dan X UPW di SMK Negeri 2 Padang secara simultan adalah 45,7% sedangkan 54,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti strategi *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik strategi *Problem Based Learning* maka semakin tinggi pula hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Dari hasil penelitian tersebut

peneliti menyarankan bagi pihak sekolah/guru, perlu mempertahankan dan meningkatkan strategi *problem based learning* dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Kata kunci: *Hasil Belajar, Strategi Problem Based Learning, Pendidikan Agama Islam*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengaruh Strategi *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas X di SMK Negeri 2 Padang**". Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan umat Islam yakni Nabi Muhammad SAW. yang telah mengajak manusia kepada jalan yang lurus berupa ajaran Agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
2. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag selaku ketua jurusan dan Bapak Rengga Satria, MA.Pd selaku sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas

Ilmu Sosial Unverisitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Sulaiman, S.Pd.I., M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, motivasi dan nasehat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag dan Ibu Rahmi Wiza, S.PdI, M.A sebagai tim penguji yang telah memeberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan ibuk Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf Adminitrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Rusmandi, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibuk guru dan staf pegawai SMK Negeri 2 Padang yang telah membantu terlaksananya penelitian.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Zakir (ALM) dan ibu Evariza. Kakak-kakak Penulis, Bobby Rahmanda dan juga keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik secara materi maupun non materi.
9. Para sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang

telah memberikan sedikit atau banyak andil dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan butuh penyempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkansaran, kritik dan masukan yang bersifat membangun. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I: PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 8 |
| C. Batasan Masalah..... | 9 |
| D. Rumusan Masalah..... | 9 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| G. Defenisi Operasional..... | 11 |
| BAB II: KAJIAN PUSTAKA | 14 |
| A. Landasan Teori..... | 14 |
| 1. Pendidikan Agama Islam..... | 14 |
| 2. Hasil Belajar..... | 18 |
| 3. Strategi Pembelajaran..... | 22 |
| 4. Strategi Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> | 31 |
| 5. Implementasi <i>Problem Based Learning</i> dalam Pembelajaran PAI..... | 35 |
| B. Penelitian Relevan..... | 42 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 47 |
| D. Hipotesis..... | 48 |
| BAB III: METODOLOGI PENELITIAN | 49 |
| A. Jenis Penelitian..... | 49 |

| | |
|---|------------|
| B. Metode Penelitian..... | 49 |
| C. Populasi | 50 |
| D. Sampel | 51 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 51 |
| F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 53 |
| G. Sumber Data | 58 |
| H. Teknik Pengumpulan Data..... | 59 |
| I. Teknik Analisis Data | 60 |
| J. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian | 67 |
| BAB IV: HASIL PENELITIAN | 68 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 68 |
| B. Deskripsi Data | 71 |
| C. Pembahasan | 93 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 98 |
| BAB V: PENUTUP | 100 |
| A. Kesimpulan | 100 |
| B. Saran | 101 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 103 |
| LAMPIRAN | 107 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Hasil Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Ganjil 2021 | 4 |
| Tabel 1.2 Hasil Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Ganjil 2021 | 6 |
| Tabel 3.1 Rincian Populasi Penelitian | 50 |
| Tabel 3.2 Skor Jawaban Pedoman Angket..... | 52 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket | 52 |
| Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Angket Strategi <i>Problem Based Learning</i> | 55 |
| Tabel 3.5 Uji Reliabilitas | 57 |
| Tabel 3.6 Kategori Pengolahan Data Hasil Penelitian..... | 63 |
| Tabel 4.1 Data Hasil Angket <i>Problem Based Learning</i> | 71 |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Strategi <i>Problem Based Learning</i> | 73 |
| Tabel 4.3 Kategori Strategi <i>Problem Based Learning</i> | 74 |
| Tabel 4.4 Data Nilai Hasil Belajar PAI Siswa 1 Kali Pertemuan..... | 76 |
| Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam..... | 78 |
| Tabel 4.6 Kategori Hasil Belajar PAI Siswa..... | 79 |
| Tabel 4.7 Analisis Data Strategi PBL dan Hasil Belajar PAI siswa..... | 80 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas..... | 81 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas | 82 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas | 83 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 85 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Sederhana | 86 |
| Tabel 4.13 Nilai F Tabel | 87 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.14 Koefisien Persamaan Regresi..... | 88 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji T..... | 89 |
| Tabel 4.16 Nilai T Tabel | 91 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 92 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... | 47 |
| Gambar 3.1 Langkah-langkah Menjalankan Penelitian..... | 67 |
| Gambar 4.1 Histogram Nilai Angket <i>Problem Based Learning</i> | 75 |
| Gambar 4.2 Histogram Nilai PAI Siswa | 80 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Angket Uji Coba Strategi <i>Problem Based Learning</i> | 108 |
| Lampiran 2 Data Mentah Uji Coba Angket Strategi <i>Problem Based Learning</i> | 112 |
| Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Strategi PBL..... | 113 |
| Lampiran 4 Angket Strategi <i>Problem Based Learning</i> | 114 |
| Lampiran 5 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Variabel X..... | 118 |
| Lampiran 6 Tabulasi Data Pokok Variabel X dan Y | 122 |
| Lampiran 7 T Tabel | 124 |
| Lampiran 8 F Tabel..... | 125 |
| Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Belajar PAI (Y)..... | 126 |
| Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas | 128 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Linearitas | 129 |
| Lampiran 12 Hasil Uji Homogenitas | 130 |
| Lampiran 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 131 |
| Lampiran 14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana..... | 132 |
| Lampiran 13 Hasil Uji T | 133 |
| Lampiran 16 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial..... | 134 |
| Lampiran 17 Surat Penelitian dari SMK Negeri 2 Padang | 135 |
| Lampiran 18 Dokumentasi Saat Mengisi Angket..... | 136 |
| Lampiran 19 Dokumentasi Angket Penelitian | 137 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Sanjaya 2014).

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri

dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas : 2003).

Berhubungan dengan pendidikan nasional tersebut, ditemukan berbagai permasalahan dalam pendidikan. Menurut (Arikunto 2010) pada dasarnya ada 4 masalah pokok pendidikan yang menjadi kesepakatan nasional yang perlu diutamakan pemecahannya. Masalah pendidikan yang dimaksud yaitu: Pertama, masalah pemerataan pendidikan adalah persoalan bagaimana sistem pendidikan dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada seluruh warga negara untuk memperoleh pendidikan, sehingga pendidikan itu menjadi wahana bagi pembangunan sumber daya manusia untuk menunjang pembangunan. Kedua, masalah mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar. Ketiga, masalah efisiensi pendidikan mempersoalkan bagaimana suatu sistem pendidikan mendayagunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan. Keempat, masalah relevansi pendidikan mencakup sejauh mana sistem pendidikan dapat menghasilkan luaran yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan, yaitu masalah-masalah seperti yang digambarkan dalam rumusan tujuan pendidikan nasional.

Sedangkan menurut (Siskandar 2009) di antara masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang ditemui di sekolah adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar. Masalah lain adalah guru lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai objek bukan sebagai subjek didik dalam proses mengajar. Untuk mengatasi masalah tersebut

guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang akan diterapkan pada proses mengajar. Karena strategi pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru serta peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Selanjutnya kedudukan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting karena menentukan kualitas proses pembelajaran (Puspira 2018). Bagaimanapun menariknya sebuah materi pembelajaran, namun tidak diikuti dengan strategi pembelajaran yang menarik, maka proses pembelajaran tetap akan membingungkan peserta didik. Dengan demikian, guru harus pandai dalam memilih sebuah strategi pembelajaran, supaya proses pembelajaran akan menjadi efektif dan efisien.

SMK Negeri 2 Padang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berada di Jl. Baru Andalas No. 5, Simpang Haru kecamatan Padang Timur, kota Padang, Sumatera Barat. SMK Negeri 2 Padang berdiri sejak tahun 1952 yang pada awalnya bernama SMEA Negeri 1 Padang yang diprakarsai oleh Bapak Ali Loeis dan Bapak Mr. Agus Taib.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 1 Desember 2021 ke SMK Negeri 2 Padang, terdapat lima orang guru Pendidikan Agama Islam salah satunya yaitu ibu Siska Anggraini, S.PdI, strategi yang digunakan oleh ibu Siska Anggraini, S.PdI yaitu strategi pembelajaran Ekspositori. Strategi Ekspositori adalah bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada pendidik, karena pendidik mempunyai peranan yang lebih dominan. Strategi Ekspositori ini

lebih memfokuskan kepada proses penyampaian secara lisan dari seorang pendidik kepada sekelompok peserta didik. Namun strategi ekspositori apabila diterapkan terus menerus bisa mengakibatkan peserta didik tidak aktif karena peserta didik kurang bersemangat dalam pembelajaran.

Kemudian berdasarkan wawancara dengan guru PAI Ibu Siska Anggraini, S.Pd.I, disebut bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam selalu dilaksanakan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Namun pada kenyataannya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih cenderung rendah. Karena dalam penerapan strategi pembelajaran sebelumnya masih ditemukan siswa tersebut jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran yang disebabkan oleh pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 2 Padang masih membosankan. Dimana strategi yang digunakan selama proses pembelajaran dikelas hanya berorientasi pada pendidik sehingga membuat siswa itu cepat lelah dan tidak fokus terhadap apa yang di jelaskan oleh guru tersebut di depan kelas.

Dari informasi di atas diperkuat dengan tabel hasil belajar Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil tahun ajaran 2021/2022, rata-rata hasil UAS mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMK Negeri 2 Padang.

Tabel 1.1. Hasil Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil 2021

| No | Kelas | Nilai | KKM |
|----|-------------|-------|-------|
| 1 | Akuntansi 1 | 68,00 | 75,00 |

| | | | |
|---|---------------------------------------|-------|-------|
| 2 | Akuntansi 2 | 70,00 | 75,00 |
| 3 | Akuntansi 4 | 67,00 | 75,00 |
| 4 | K Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran | 67,00 | 75,00 |

Sumber: Guru PAI SMK Negeri 2 Padang

Dari uraian di atas rata-rata nilai Ujian Akhir Semester (UAS) peserta didik kelas X SMK Negeri 2 Padang rata-rata mendapatkan nilai yang rendah dan di bawah batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Dari hasil Ujian Akhir Semester (UAS) tersebut maka guru sebagai pendidik dituntut berusaha menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan perkembangan siswa yang dibelajarkan, salah satunya peserta didik lebih tertarik pada materi pembelajaran, dalam hal ini solusi yang ditawarkan adalah penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning*.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi tersebut, strategi inkuiri berperan dalam *Problem Based Learning* karena strategi inkuiri mengupayakan untuk mengatasi permasalahan terkait dengan keterampilan metakognitif, berpikir kritis dan hasil belajar siswa berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan. Alasan terkait penggunaan strategi pembelajaran *Problem Based Learning*, siswa diarahkan kepada permasalahan yang nyata, sehingga siswa belajar untuk memecahkan masalah secara mandiri.

Strategi yang diterapkan guru PAI di SMK Negeri 2 Padang sangat beragam agar mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Salah satu strategi

yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran adalah strategi *Problem Based Learning*.

Kemudian berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Ibu Zeni Syafrina, S.Pd.I, disebutkan bahwa pada proses pembelajaran telah digunakan strategi *Problem Based Learning* dalam penerapannya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: *Pertama* guru merumuskan sebuah permasalahan yang akan dipecahkan oleh peserta didik, *Kedua* peserta didik disuruh menganalisis dari permasalahan yang telah diberikan guru, *Ketiga* peserta didik disuruh untuk mencari sebuah solusi dari permasalahan yang sudah dianalisis tersebut, *Keempat* peserta didik akan mempersentasikan dan menyimpulkan hasil dari permasalahan yang dianalisis tersebut, *Kelima* guru akan mengevaluasi permasalahan yang telah dianalisis oleh peserta didik. Dari penerapan *Problem based learning* tersebut, peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Dari informasi di atas diperkuat dengan tabel hasil belajar Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil tahun 2021, rata-rata hasil UAS mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMK Negeri 2 Padang.

Tabel 1.2 Hasil Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Ganjil 2021

| No | Kelas | Nilai | KKM |
|----|-----------------------------|-------|-------|
| 1 | X Rangkaian Perangkat Lunak | 77,00 | 75,00 |
| 2 | X Usaha Perjalanan Wisata | 76,00 | 75,00 |

Sumber: Guru PAI SMK Negeri 2 Padang

Problem Based Learning (PBL) merupakan pembelajaran berpusat kepada siswa dalam memecahkan masalah, dilakukan berkelompok untuk mendapatkan solusi dan guru memantau pemahaman siswa dalam prosesnya. PBL menggunakan masalah yang menarik dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dimana kegiatannya berpusat kepada siswa. Masalah berfungsi sebagai rangsangan yang digunakan mengidentifikasi hal yang dibutuhkan dalam belajar untuk memahami dan memecahkan masalah (Akhmadi 2015). *Problem Based Learning* bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berkomunikasi dalam kelompok, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, kemampuan mengevaluasi diri serta belajar secara mandiri.

Penelitian sebelumnya yaitu pada jurnal penelitian Mulyani (2020) yang berjudul “*Penerapan Pembelajaran Problem Based Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Masa Pnademi Covid-19*”, menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan hasil belajar antara sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu sebesar 24,4% pada aspek kognitif, peningkatan nilai diaspek afektif sebesar 15%, dan untuk hasil belajar pada aspek psikomotor terjadi peningkatan sebesar 15%. Dengan demikian pengajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning* lebih efektif dari pada pengajaran secara ceramah terhadap hasil belajar dan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, akan diteliti dengan mengadakan riset mengenai strategi pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Learning* (PBL) dilihat dari hasil belajar. Dengan judul penelitian “Pengaruh Strategi *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran daripada menggunakan model pembelajaran yang berbasis pada siswa.
2. Pada umumnya siswa hanya mendengar, duduk, diam, dan menghafal pada saat pembelajaran tanpa mencari tahu sendiri materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menambah pemahaman.
3. Kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebab guru memberikan pembelajaran di buku dibandingkan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
4. Masih rendahnya minat belajar siswa pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
5. Dalam pembelajaran dominan menggunakan strategi Ekspositori sehingga proses pembelajaran kurang menarik.
6. Penggunaan strategi pembelajaran yang belum bervariasi sehingga membuat siswa menjadi bosan dalam pembelajaran.

7. Strategi pembelajaran baru yang inovatif seperti *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran masih jarang diterapkan.
8. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Negeri 2 Padang belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM).
9. Terdapat kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran dengan ditunjukkan dengan sering berbicara dengan teman sebangku dan sering tidur disaat pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka dapat dilihat batasan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan dari strategi pembelajaran *Problem Based Learning* di SMK Negeri 2 Padang?
2. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Padang?
3. Bagaimana pengaruh strategi *Problem Based Learning* di SMK Negeri 2 Padang?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dilihat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMK Negeri 2 Padang?

2. Bagaimana hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMK Negeri 2 Padang?
3. Bagaimana pengaruh strategi *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMK Negeri 2 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK Negeri 2 Padang.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Padang.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari strategi *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas X di SMK Negeri 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memerikan sejumlah manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dasar pijakan untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Untuk menambah wawasan dalam wacana ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak-anak SMK Kota Padang.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi penulis dalam menambah wawasan terutama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak sekolah.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan guna meningkatkan kualitas partisipasi guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

G. Defenisi Operasional

Agar penelitian ini lebih terfokus pada pembahasan yang akan dibahas, serta menghindari presepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai defenisi istilah dan batasan-batasannya, hal ini juga sangat diperlukan penafsiran dan terhindar dari kesalahan pada penulisan penelitian.

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh juga suatu kekuatan yang timbul dari sesuatu yang akan mempengaruhi sebuah objek, dengan membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

2. Strategi *Problem Based Learning*

Problem based learning diartikan sebagai pembelajaran berbasis masalah yaitu jenis model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam suatu kegiatan (*proyek*) untuk menghasilkan suatu produk. Keterlibatan siswa dimulai dari kegiatan merencanakan, membuat rancangan, melaksanakan, dan melaporkan hasil kegiatan berupa produk dan laporan pelaksanaannya.

Secara garis besar ada enam langkah yang dijadikan sebagai tahapan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *Problem Based Learning*, yaitu: (1) Merumuskan masalah, (2) Menganalisis masalah, (3) Merumuskan hipotesis, (4) Mengumpulkan data, (5) Pengujian hipotesis, (6) Merumuskan rekomendasi (Siri dangnga 2015).

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah hasil yang dicapai setelah melakukan proses pembelajaran (Dimiyati and Mudiyo 2002). Menurut (Hamalik 2012) hasil belajar adalah perubahan sikap pada seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dan dari belum mampu kearah sudah mampu. Hasil belajar merupakan sebuah hasil perubahan sikap yang terjadi pada diri seseorang setelah melalui proses pembelajaran. Seseorang yang telah selesai melakukan proses pembelajaran akan terlihat perubahan dari

beberapa aspek seperti tingkah laku seseorang.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama islam adalah sebuah prosedur yang dilaksanakan untuk melahirkan manusia-manusia yang sebaiknya, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, dan dapat memperlihatkan keberadaannya sebagai pemimpin di bumi yang berlandaskan kepada ajaran Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW (Arief 2002).